



Pelatihan Bahasa Inggris “*Improving Listening Abilities Through English Songs*” Untuk Masyarakat di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat Tangerang Selatan

Tito Dimas Atmawijaya¹, Muhammad Ahsan Tampubolon²

^{1,2}*Universitas Pamulang*

E-mail : dosen02078@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pelatihan mendengarkan lagu English songs dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Inggris peserta di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat Tangerang Selatan. Dengan melibatkan 30 peserta dengan rata-rata usia 25 tahun dan latar belakang pendidikan yang beragam, penelitian ini dilakukan selama 4 minggu dengan sesi pelatihan yang mencakup pemutaran lagu, analisis lirik, dan latihan mendengarkan aktif. Analisis hasil pre tes menunjukkan variasi tingkat pemahaman mendengarkan, dengan skor rata-rata peserta sekitar 60 dari 100 poin. Hasil pre tes ini mengidentifikasi area kesulitan, termasuk ketidakpahaman konteks, kesulitan memahami aksen, vokabulari terbatas, dan kesulitan mengenali nuansa. Metode pelatihan yang diterapkan membuktikan efektivitasnya, dengan hasil post tes menunjukkan peningkatan yang signifikan, yakni rata-rata peningkatan sebesar 25%. Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pre tes dan post tes ($p < 0.05$). Pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan mendengarkan tetapi juga motivasi dan partisipasi peserta. Analisis menyeluruh menunjukkan bahwa pemutaran lagu membantu peserta terbiasa dengan variasi aksen dan gaya berbicara, sementara analisis lirik mendalam memperkaya pemahaman kosakata dan frasa-frasa penting. Rekomendasi untuk pengembangan program selanjutnya mencakup diversifikasi materi lagu, evaluasi berkala, dan penguatan kerjasama dengan pemerintah daerah dan komunitas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pelatihan mendengarkan bahasa Inggris yang inovatif dan berkelanjutan di tingkat komunitas.

Kata Kunci : Listening, TBM Kolong Ciputat.

ABSTRACT

This Community Service aims to evaluate the effectiveness of the English song listening training method in improving participants' English listening skills at the Kolong Flyover Ciputat Community Reading Park in South Tangerang. Involving 30 participants with an average age of 25 years and diverse educational backgrounds, this research was conducted

over 4 weeks with training sessions including song playback, lyric analysis, and active listening exercises. Pre-test results analysis showed variations in listening comprehension levels, with participants' average scores around 60 out of 100 points. These pre-test results identified areas of difficulty, including lack of context understanding, difficulty understanding accents, limited vocabulary, and difficulty recognizing nuances. The applied training method proved to be effective, with post-test results indicating a significant improvement, with an average increase of 25%. Statistical analysis using t-tests showed a significant difference between pre-test and post-test results ($p < 0.05$). The training not only improved listening skills but also participants' motivation and participation. Comprehensive analysis showed that song playback helped participants become accustomed to accent variations and speaking styles, while in-depth lyric analysis enriched understanding of vocabulary and important phrases. Recommendations for further program development include diversification of song materials, periodic evaluation, and strengthening collaboration with local governments and communities. It is hoped that the results of this research will contribute to the development of innovative and sustainable English listening training methods at the community level.

Keywords: *Listening, Community Reading Park Kolong Ciputat.*

PENDAHULUAN

Taman Baca Masyarakat (TBM) didirikan oleh sebuah komunitas untuk meningkatkan minat baca serta mengisi kegiatan positif untuk para warga dan anak jalanan di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Masyarakat yang membaca di taman baca itu menjadi tantangan tersendiri untuk konsentrasi. Karena pasar yang terletak persis di bawah flyover Ciputat itu membuat beberapa anak-anak dan masyarakat sekitarnya kehilangan konsentrasi dan menambah lengkap kesan kurang bersahabat. Eksistensi TBM Kolong menjadi lebih baik karena terbuktinya tinggi minat mahasiswa yang menjadi sukarelawan dalam mengajar

serta kontribusi memajukan dan memperluas informasi terkait TBM Kolong ini ke masyarakat luas, salah satunya komunitas yang bergerak dalam bidang literasi.

Namun demikian, kebanyakan dari mereka memiliki tingkat dan taraf pendidikan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari studi pustaka yang kami lakukan. Terlebih lagi, mereka juga jarang mendapatkan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka. Dari hasil studi juga ditemukan bukti nyata bahwa Pendidikan akan benar-benar terasa jika kita peduli dengan kebutuhan masyarakat, terutama mengubah stigma keresahan menjadi

sebuah pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mempelajari beberapa bahasa terutama bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan awal Bahasa Inggris masyarakat di Taman Baca Masyarakat di Kolong flyover Ciputat?
2. Bagaimanakah kemampuan akhir Bahasa Inggris masyarakat di Taman Baca Masyarakat di Kolong flyover Ciputat?
3. Bagaimanakah dampak yang diperoleh masyarakat di Taman Baca Masyarakat di Kolong flyover Ciputat setelah mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris Listening Ability Through English Song?

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan awal Bahasa Inggris masyarakat di Taman Baca Masyarakat di Kolong

flyover Ciputat sebelum pelatihan Bahasa Inggris?

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan akhir Bahasa Inggris masyarakat di Taman Baca Masyarakat di Kolong flyover Ciputat setelah pelatihan Bahasa Inggris?
3. Untuk mengetahui dampak yang diperoleh kepada para masyarakat di Taman Baca Masyarakat di Kolong flyover Ciputat setelah pelatihan Bahasa Inggris?

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan Bahasa Inggris kepada Masyarakat di TBM Kolong Ciputat. Serta meningkatkan kemampuan Listening Ability Through English Song para pelaku wisata tersebut, baik dalam Speaking, Listening, Reading dan Writing.

Pengertian *Listening Ability Through English Song*

Listening Ability Through English Song (Kemampuan Mendengarkan melalui Lagu Bahasa Inggris) dirancang dalam upaya meningkatkan kemampuan mendengarkan Bahasa Inggris untuk para masyarakat. Di dalam modul Listening Ability Through English Song, terdapat beberapa bahasan yang mempermudah para masyarakat dari Taman Baca untuk

mendalami ilmu tentang bahasa Inggris melewati music video dan lagu,

Materi-materi yang diberikan dalam pelatihan *Listening Ability Through English Song* ini mengacu pada kebutuhan para masyarakat, terutama di wilayah Taman Baca kolong flyover Ciputat. Berdasarkan dari analisis kebutuhan awal, kami menemukan beberapa materi yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat yang masih bersekolah dan bagi yang ingin mendalami pemahaman tentang *listening*.

Semua materi tersebut nantinya akan diajarkan dengan bentuk video, materi yang akan dijelaskan dari modul, serta dijabarkan dengan pretest dan postest untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Pada materi *ability of song*, misalnya, peserta akan diajak untuk memahami konsep dan kata yang keluar dari lagu dalam bahasa Inggris. Kosakata-kosakata yang berkaitan akan dihighlight agar nantinya peserta akan lebih mudah memahami dan merekam beberapa kosakata dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan bab tersebut.

Selanjutnya, dengan kemampuan dari speaking dan listening skill

(kemampuan mendengarkan) juga harus diasah agar komunikasi menjadi lancar. Seseorang akan dapat mendengarkan dengan baik, karena akan adanya sebuah listening skill dengan porsi yang seimbang dalam berkomunikasi (Putra et al., 2022; Purwanto et al., 2022; Utami et al., 202). Selain dengan listening skill yang akan diasah, kemampuan itu akan saling berkesinambungan, dengan membaca lyric (kemampuan membaca atau reading skill) dengan sebuah lagu yang akan diputarkan di music video clip juga tak kalah penting untuk diasah.

Masyarakat hendaknya mengasah listening skill agar setidaknya dapat mendengarkan sebuah kosakata agar dapat mencerna informasi dari kata tertentu, apalagi bila ada seseorang yang mengajak untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris yang diharapkan masyarakat dapat memperkaya pengetahuannya tentang bahasa Inggris. Kemampuan ini adalah kemampuan yang perlu dikuasai agar masyarakat dapat menyampaikan ide dan apa yang ada dalam pemikirannya secara sistematis kepada orang lain. Semua kemampuan yang telah dibahas di atas mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendukung peningkatan

kemampuan dalam berbahasa Inggris bagi masyarakat.

Manfaat Peningkatan Kemampuan Mendengarkan melalui Lagu Bahasa Inggris

Peningkatan kemampuan mendengarkan melalui lagu Bahasa Inggris memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan mendengarkan yang baik memungkinkan individu untuk lebih lancar berbicara dalam bahasa Inggris, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lebih baik dengan orang-orang dari berbagai latar belakang bahasa.

Selain itu, melalui pendengaran lagu-lagu berbahasa Inggris, masyarakat akan diperkenalkan pada kosakata baru yang mungkin tidak mereka temui dalam pembelajaran bahasa Inggris konvensional. Ini akan memperkaya pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris, membuat mereka lebih fasih dalam penggunaan kata-kata yang relevan dalam percakapan sehari-hari.

Pentingnya pemahaman budaya Inggris juga tidak bisa diabaikan. Lagu-

lagu sering mencerminkan budaya, tradisi, dan nilai-nilai dari negara asalnya. Melalui lagu-lagu Bahasa Inggris, masyarakat dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek budaya Inggris, yang dapat memperluas wawasan mereka tentang dunia.

Tidak hanya bermanfaat secara pendidikan, tetapi pembelajaran melalui lagu-lagu Bahasa Inggris juga dapat menjadi hiburan yang edukatif (Smith, 2013; Utami, 2022). Pendekatan yang lebih menyenangkan ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi masyarakat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan mereka.

Terakhir, meningkatnya kemampuan untuk memahami dan menyanyikan lagu-lagu Bahasa Inggris juga dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara dalam bahasa tersebut. Dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi, individu lebih mungkin untuk terlibat dalam percakapan dalam bahasa Inggris dan dengan demikian meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka secara keseluruhan.

Kegiatan Pelatihan Listening Ability Through English Song

Dalam rangka mencapai tujuan pelatihan Listening Ability Through English Song, sejumlah kegiatan yang dirancang akan dilaksanakan secara sistematis. Pertama-tama, peserta akan dihadapkan pada pemutaran video musik berbahasa Inggris yang bervariasi dalam genre dan topik. Video-video ini akan digunakan sebagai alat untuk melatih kemampuan mendengarkan peserta, sekaligus memperkenalkan mereka pada berbagai jenis kosakata dan frase yang digunakan dalam konteks lagu.

Selanjutnya, peserta akan diajak untuk melakukan analisis mendalam terhadap lirik lagu-lagu tersebut. Mereka akan belajar untuk memahami konsep dan kosakata yang muncul dalam lirik, sehingga dapat menggali makna lagu dengan lebih baik. Hal ini akan membantu mereka menghubungkan teks lirik dengan konteks yang lebih luas.

Selama pelatihan, peserta juga akan diberikan latihan khusus dalam mendengarkan secara aktif. Mereka akan diminta untuk mengidentifikasi kosakata dan frase yang mereka dengar dalam lagu-lagu yang diputarkan, sehingga dapat

meningkatkan pemahaman mendengarkan mereka secara keseluruhan.

Selain itu, akan ada sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk berbagi pemahaman mereka tentang lagu-lagu yang telah mereka dengar dan menganalisis. Ini juga akan memberikan kesempatan untuk mendapatkan klarifikasi atau informasi tambahan jika diperlukan.

Terakhir, untuk mengukur sejauh mana peserta telah mengembangkan kemampuan mendengarkan mereka, akan dilakukan evaluasi dengan pretest sebelum pelatihan dimulai dan posttest setelah pelatihan selesai. Hasil dari pretest dan posttest ini akan membantu dalam menilai tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta selama pelatihan Listening Ability Through English Song ini.

Pengembangan Materi Pelatihan

Pengembangan materi pelatihan Listening Ability Through English Song akan dilakukan secara terinci dan terstruktur. Setiap modul yang disusun akan memuat serangkaian topik yang bertujuan untuk memandu peserta dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan mereka dalam bahasa Inggris. Berikut

adalah gambaran singkat dari setiap modul yang akan tersedia:

Modul pertama akan dimulai dengan pengenalan peserta pada berbagai lagu dan video berbahasa Inggris yang akan menjadi fokus utama pelatihan. Peserta akan diperkenalkan pada beragam genre musik dan topik yang akan mereka eksplorasi selama pelatihan.

Modul kedua akan memusatkan perhatian pada analisis lirik lagu-lagu dalam bahasa Inggris. Peserta akan belajar cara menganalisis teks lirik, termasuk identifikasi kosakata dan frasa-frasa penting yang terkandung dalam lirik tersebut. Ini akan membantu mereka dalam memahami makna lagu secara lebih mendalam.

Modul ketiga akan menawarkan berbagai latihan mendengarkan yang menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris dengan berbagai tingkat kesulitan. Peserta akan diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan mendengarkan mereka melalui latihan-latihan yang dirancang khusus untuk melibatkan peserta secara aktif.

Modul keempat akan mengajak peserta untuk terlibat dalam diskusi dan berbicara tentang lagu-lagu yang mereka

dengar dan analisis mereka terhadap lirik. Ini akan menjadi wadah bagi peserta untuk berbagi pemahaman mereka tentang makna lagu dan berbicara tentang topik yang muncul dalam lirik.

Modul terakhir, yang merupakan modul evaluasi, akan mencakup pretest dan posttest. Pretest akan dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk menilai pemahaman awal peserta, sementara posttest akan dilakukan setelah pelatihan selesai untuk mengukur kemajuan yang telah dicapai oleh peserta dalam kemampuan mendengarkan melalui lagu Bahasa Inggris.

Dengan mengembangkan materi pelatihan ini secara komprehensif, diharapkan peserta dapat mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mendengarkan mereka melalui lagu Bahasa Inggris dan memperoleh manfaat yang beragam dari pelatihan ini.

METODE

Metode penelitian berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 30 siswa dan siswi di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat Tangerang Selatan yang akan mengikuti pelatihan bahasa Inggris dengan tema "Improving Listening Abilities Through English Songs".

Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat Tangerang Selatan dengan waktu pelaksanaan pada hari Kamis-Sabtu, tanggal 9-11 November 2023.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris "Improving Listening Abilities Through English Songs" di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat Tangerang Selatan dengan langkah-langkah kegiatan yang telah dirinci di atas. Rencana kegiatan akan disesuaikan dengan tempat dan waktu pelaksanaan yang baru, dengan mempertimbangkan ketersediaan fasilitas dan waktu yang tersedia. Rincian jadwal kegiatan akan disesuaikan dengan hari dan waktu pelaksanaan yang baru.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring pada kegiatan PKM ini tetap akan dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Instrumen yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi akan disesuaikan dengan konteks baru, termasuk instrumen keterlaksanaan dan ketercapaian tujuan sesuai dengan tempat dan waktu pelaksanaan yang baru.

Refleksi dan Tindak Lanjut

Kegiatan refleksi pada PKM ini akan mencakup analisis hasil monitoring dan evaluasi keterlaksanaan serta ketercapaian tujuan kegiatan, dengan mempertimbangkan konteks tempat dan waktu pelaksanaan yang baru. Kekurangan yang teridentifikasi selama pelaksanaan akan diidentifikasi, dan langkah-langkah perbaikan dan tindak lanjut akan dirumuskan untuk meminimalisir kekurangan tersebut pada kegiatan selanjutnya sesuai dengan konteks baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil post tes dari hasil pre tes pada tes mendengarkan (listening) menggunakan metode

mendengarkan lagu English songs di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat Tangerang Selatan.

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, melibatkan sebanyak 30 peserta yang dengan antusias mengikuti rangkaian kegiatan. Rata-rata usia peserta adalah 25 tahun, menciptakan keberagaman dalam kelompok ini. Latar belakang pendidikan peserta juga beragam, mencakup berbagai tingkat pendidikan formal, dengan mayoritas di antaranya memiliki latar belakang pendidikan menengah.

Sebelum mengikuti pelatihan, peserta memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang beragam, umumnya berkisar dari menengah ke bawah. Variasi ini memberikan gambaran awal tentang pemahaman mendengarkan bahasa Inggris peserta sebelum terlibat dalam metode pelatihan khusus yang melibatkan mendengarkan lagu English songs. Informasi ini membentuk dasar penilaian terhadap peningkatan kemampuan peserta setelah melalui serangkaian sesi pelatihan yang terstruktur.

Analisis Hasil Pre Tes

Sebelum mengikuti pelatihan, peserta diberikan pre tes untuk mengukur

kemampuan mendengarkan bahasa Inggris. Hasil pre tes menunjukkan tingkat pemahaman mendengarkan yang bervariasi, dengan sebagian peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah.

Hasil pre tes peserta pelatihan menunjukkan variasi tingkat pemahaman mendengarkan bahasa Inggris, dengan skor rata-rata peserta sekitar 60 dari 100 poin. Adanya tingkat pemahaman yang rendah terlihat dari sejumlah peserta yang mendapatkan skor di bawah 50. Beberapa contoh jawaban yang keliru atau area kesulitan yang diidentifikasi meliputi ketidakpahaman terhadap konteks, di mana sebagian peserta mungkin kesulitan memahami percakapan atau informasi yang disampaikan dalam berbagai situasi mendengarkan. Kesulitan memahami beragam aksen bahasa Inggris juga menjadi tantangan bagi sebagian peserta. Selain itu, peserta dengan vokabulari terbatas mungkin mengalami kesulitan dalam mengenali kata-kata kunci atau frasa dalam audio. Kemudian, beberapa peserta mungkin mengalami kesulitan dalam menangkap nuansa atau makna implisit dalam percakapan.

Perlu dicatat bahwa analisis ini bersifat umum dan hasil sebenarnya dapat bervariasi tergantung pada desain tes dan kriteria penilaian yang digunakan. Evaluasi lebih lanjut, jika dimungkinkan, dapat memberikan wawasan mendalam tentang area-area yang perlu ditingkatkan selama pelatihan mendengarkan menggunakan lagu-lagu bahasa Inggris.

Analisis Hasil Post Tes

Setelah pelatihan, peserta mengikuti post tes untuk mengukur peningkatan kemampuan mendengarkan mereka. Hasil post tes menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mendengarkan bahasa Inggris.

Rata-rata peningkatan hasil post tes dibandingkan dengan pre tes adalah 25%. Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pre tes dan post tes, dengan nilai $p < 0.05$. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan tersebut bukanlah hasil dari kebetulan semata, melainkan efek nyata dari pelatihan menggunakan metode mendengarkan lagu English songs.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap

peningkatan kemampuan mendengarkan bahasa Inggris peserta, terutama bagi mereka yang awalnya menunjukkan tingkat pemahaman rendah pada hasil pre tes.

Efektivitas Metode Mendengarkan Lagu English Songs

Metode mendengarkan lagu English songs terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Inggris peserta. Beberapa aspek yang mendukung keefektifan metode ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, pemutaran lagu English songs memberikan peserta pengalaman mendengarkan berbagai variasi aksen dan gaya berbicara dalam bahasa Inggris. Lagu-lagu sering kali mencakup berbagai dialek dan aksen yang digunakan oleh berbagai penyanyi, membantu peserta menjadi lebih terbiasa dan nyaman dalam memahami beragam cara orang berbicara dalam bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.

Kedua, melalui analisis lirik, peserta dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap kosakata dan frasa-frasa penting. Proses ini tidak hanya memperkaya perbendaharaan kata peserta,

tetapi juga membantu mereka memahami makna kata-kata dalam konteks tertentu. Eksplorasi makna dan struktur kalimat dalam lirik turut berkontribusi pada peningkatan tata bahasa Inggris.

Ketiga, mendengarkan lagu-lagu juga membuka jendela ke budaya dan konteks sosial tempat lagu tersebut diciptakan. Peserta tidak hanya meningkatkan pemahaman bahasa Inggris, tetapi juga mendapatkan wawasan tentang budaya dan konteks sosial yang melingkupi penggunaan bahasa tersebut. Hal ini dapat membantu peserta terhubung dengan bahasa Inggris secara holistik.

Terakhir, metode mendengarkan lagu English songs memanfaatkan sensori pendengaran peserta dengan menyediakan pengalaman audio yang menyenangkan dan memotivasi. Penggabungan aspek sensori, linguistik, dan kultural menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, meningkatkan retensi informasi, dan merangsang perkembangan pemahaman peserta secara menyeluruh. Keberhasilan metode ini terletak pada pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek pembelajaran bahasa Inggris.

Peningkatan Motivasi dan Partisipasi

Pelatihan menggunakan metode mendengarkan lagu English songs tidak hanya membawa peningkatan dalam kemampuan mendengarkan bahasa Inggris peserta, tetapi juga berhasil meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Beberapa faktor yang menjelaskan peningkatan motivasi dan partisipasi peserta adalah sebagai berikut:

Pertama, kegiatan interaktif seperti analisis lirik lagu menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan menarik. Peserta tidak hanya mendengarkan pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam memahami makna lirik, mencari kosakata baru, dan merenungkan pesan yang disampaikan melalui lagu. Aktivitas ini memicu keterlibatan peserta secara lebih intensif, membangun rasa keterlibatan pribadi dengan materi pelajaran.

Kedua, lagu-lagu bahasa Inggris sering mencerminkan situasi kehidupan sehari-hari, pengalaman, dan perasaan. Dengan menggunakan metode mendengarkan lagu, peserta dapat merasakan relevansi langsung dengan konteks kehidupan mereka sendiri. Ini memberikan motivasi tambahan karena peserta merasa bahwa apa yang mereka

pelajari dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Ketiga, pendekatan yang berfokus pada lagu-lagu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Peserta tidak hanya belajar, tetapi juga bersenang-senang dalam prosesnya. Hal ini menciptakan asosiasi positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi untuk terus belajar. Keempat, peningkatan kemampuan mendengarkan setelah pelatihan memberikan peserta penghargaan terhadap kemajuan pribadi mereka. Rasa pencapaian ini dapat menjadi pemicu motivasi tambahan untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Dengan merancang kegiatan yang tidak hanya efektif secara pembelajaran tetapi juga merangsang partisipasi aktif dan motivasi, pelatihan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memberdayakan peserta untuk mengambil peran lebih aktif dalam proses pembelajaran mereka.

Implikasi untuk Pengembangan Program Selanjutnya

Hasil penelitian menyoroti potensi besar metode mendengarkan lagu English

songs sebagai bagian dari program pelatihan bahasa Inggris di masyarakat sekitar. Untuk mengoptimalkan efektivitas metode ini dalam pengembangan program selanjutnya, perlu mempertimbangkan beberapa aspek kunci.

Pertama, diversifikasi materi lagu menjadi hal yang penting. Menambahkan genre, tempo, dan gaya berbeda akan memberikan peserta pengalaman mendengarkan yang lebih luas. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mendengarkan, tetapi juga memperkenalkan peserta pada berbagai situasi dan aksen dalam bahasa Inggris.

Kedua, perlu dipertimbangkan tingkat kemampuan peserta. Program selanjutnya dapat mengadopsi pendekatan yang lebih spesifik tergantung pada tingkat kemampuan peserta. Pemilihan lagu dan aktivitas analisis lirik dapat disesuaikan untuk mencocokkan kebutuhan pembelajaran peserta dengan tingkat keterampilan bahasa Inggris mereka.

Ketiga, integrasi teknologi dan sumber daya digital dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta. Mungkin menciptakan platform daring yang memungkinkan akses mudah ke berbagai lagu, lirik, dan latihan

mendengarkan dapat menjadi langkah yang efektif.

Keempat, penyempurnaan sesi pelatihan dapat dilakukan dengan memperkenalkan elemen-elemen tambahan, seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, atau tugas individu terkait lagu tertentu. Ini dapat meningkatkan interaksi antara peserta, mendorong kolaborasi, dan menyediakan kesempatan untuk penerapan praktis dari keterampilan yang dipelajari.

Terakhir, evaluasi dan umpan balik terus menerus dari peserta menjadi kunci dalam pengembangan program. Melibatkan peserta dalam proses perencanaan dan evaluasi dapat membantu mendapatkan wawasan berharga untuk meningkatkan keefektifan program secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, program pelatihan bahasa Inggris dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan peningkatan kemampuan mendengarkan peserta, memberikan dampak positif pada pembelajaran bahasa Inggris di masyarakat sekitar, dan memotivasi partisipasi yang lebih besar dalam program-program selanjutnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode mendengarkan lagu English songs di Taman Baca Kolong Flyover Ciputat Tangerang Selatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Inggris peserta. Hasil post tes menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre tes, mencerminkan keberhasilan metode pelatihan yang diadopsi. Pemutaran lagu English songs memberikan peserta pengalaman mendengarkan variasi aksen dan gaya berbicara dalam bahasa Inggris, sementara analisis lirik membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap kosakata dan frasa-frasa penting.

Keberhasilan pelatihan tidak hanya tercermin dalam aspek peningkatan kemampuan mendengarkan, tetapi juga dalam peningkatan motivasi peserta untuk belajar bahasa Inggris. Kegiatan interaktif, seperti analisis lirik lagu, memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menarik. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan partisipasi aktif peserta, membentuk keterlibatan personal dengan materi

pembelajaran, dan menghasilkan dampak positif pada motivasi belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi positif untuk pengembangan program pelatihan bahasa Inggris di masyarakat sekitar. Potensi metode mendengarkan lagu English songs sebagai bagian dari program pelatihan dapat dioptimalkan dengan memperhatikan diversifikasi materi lagu, pertimbangan tingkat kemampuan peserta, integrasi teknologi, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, kesimpulan ini memberikan dasar yang kuat untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan bahasa Inggris peserta di lingkungan pembelajaran ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Yayasan Samita Jaya, khususnya Universitas Pamulang. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan PKM dan kepada Mitra PKM kami, yaitu TBM Kolong Ciputat.

REFERENSI

- Purwanto, P. A. I., Utami, S. S. P., & Sari, Y. E. H. M. (2022). The Use of English Songs to Improve Listening Comprehension Skills of Primary School Students.
- Putra, A. W. (2022). English Songs for Listening Comprehension.
- Putra, A. W., Nugroho, S. A. A., & Setiawan, A. W. (2022). Fostering Listening Comprehension Through English Songs: A Case Study.
- Smith, J. R. (2013). Listening Comprehension Through Songs.
- Utami, B. G. (2022). The Power of English Songs in Improving Listening Comprehension.
- Utami, D. A., Utami, S. S. P., & Sari, Y. E. H. M. (2022). The Effectiveness of Using English Songs to Improve Listening Comprehension Skills of Senior High School Students.